



Advokasi Inklusif

Kelompok Belajar Indonesia Inklusi

LIHAT KE SEKITAR

TEMUKAN BENDA YANG KAMU ANGGAP MENARIK

HUBUNGKAN BENDA TERSEBUT DENGAN

ADVOKASI

1.

2.

3.

APA SIH

ADVOKASI?



**ADVOKASI DILAKUKAN UNTUK
MENCAPAI PERUBAHAN HUKUM,
KEBIJAKAN, PRAKTIK,
KEBIASAAN/KULTUR, DAN
PERLAKUAN YANG IDEAL BAGI
SEMUA TERUTAMA BAGI KELOMPOK
YANG PALING TERDAMPAK**



Apa tatanan ideal yang diharapkan?

KONDISI IDEAL

Apa masalah/tantangan untuk mencapai kondisi ideal?

Apa fakta yang terjadi?

FAKTA

MASALAH

Akar dan cabang masalah yang muncul sebagai akibat dari masalah pokok



Kategori Advokasi berdasarkan TUJUAN

Perubahan HUKUM dan KEBIJAKAN:

1. Litigasi
2. Non-litigasi

Perubahan praktik, kebiasaan, dan perlakuan:

1. Kampanye
2. Pendidikan public
3. Pengorganisasian dan mobilisasi massa



TAKTIK/STRATEGI ADVOKASI

MENGAJUKAN WACANA/KONSEP

TANDINGAN

Secara hukum: legal drafting, counter draft, dan judicial review

Non hukum: penelitian, survey, dan kajian

PEMBELAAN HAK

Mekanisme pengaduan HAM di level local, nasional, dan internasional

MEMENGARUHI PEMBUAT/PELAKSANA KEBIJAKAN

Lobby, negosiasi, mediasi, dan kolaborasi

MEMENGARUHI PENDAPAT PUBLIK

Kampanye, rilis/pernyataan sikap, mobilisasi massa, peningkatan kesadaran, pelatihan dll

MELANCARKAN TEKANAN

Aksi massa, boikot, mogok, pembangkangan sipil, dan non violence movement lainnya



Advokasi berbasis Bukti

1. Pelaksanaan advokasi harus didasarkan pada data dan informasi yang relevan baik bagi kelompok terdampak maupun bagi pemerintah/stakeholder terkait lainnya
2. Data/riset harus berasal dari sumber yang kredibel
3. Kajian dampak pengalaman kelompok terdampak
4. Lesson learned dari advokasi sebelumnya



Prinsip Advokasi Inklusif

1. Non-diskriminasi
2. Interseksionalitas
3. Transparan dan akuntable
4. Partisipatif
5. Gender-balance
6. Human/people-center
7. Inklusif

Advokasi yang mempertimbangkan dan mengintegrasikan hak, kebutuhan, dan tuntutan kelompok marginal

BAGAIMANA MEMBUAT ADVOKASI MENJADI INKLUSIF?





Setiap identitas/status/posisi seseorang atau kelompok bisa memengaruhi pengalaman diskriminasi.
Semakin banyak interseksi identitas seseorang semakin besar juga potensi diskriminasi

MARI KITA DISKUSI

- 1. Bertanyalah pada teman group anda tentang isu yang dikelola!**
- 2. Apa goal/tujuan advokasi yang diharapkan dari masing-masing orang?**
- 3. Sebutkan peluang dan tantangan dalam melakukan advokasi!**
- 4. Adakah kaitan/interseksionalitas isu antara 1 orang/lembaga dengan yang lain?**
- 5. Apa bentuk advokasi inklusif yang bisa di lakukan Bersama di kelompokmu?**



LANGKAH ADVOKASI INKLUSIF-1

MEMBENTUK LINGKAR INTI (ALLIES)

Membentuk kumpulan individu (expert, akademisi, pegiat, korban/penyintas) dan organisasi yang menjadi tim inti advokasi. Siapa saja kelompok yang terdampak atas suatu kebijakan?

Yang perlu disiapkan dalam pelibatan kelompok-kelompok rentan:

1. Akses informasi (ajakan secara langsung)
2. Membangun ruang-ruang pertemuan yang aman
3. Mendorong kelompok terdampak untuk memimpin proses advokasi pada isu-isu yang dekat dengan mereka



LANGKAH ADVOKASI INKLUSIF-2

MERANCANG STRATEGI DAN MELAKUKAN ADVOKASI

Dalam proses mendesain konsep dan strategi, pelaksanaan dan evaluasi advokasi harus mempertimbangkan kebutuhan khusus dan pendapat dari kelompok terdampak. Contoh:

1. Terdapat juru Bahasa isyarat dalam proses diskusi dan merancang strategi advokasi
2. Memastikan keseimbangan gender tidak hanya laki-laki dan perempuan tetapi juga kelompok gender minoritas lainnya dalam setiap pembahasan strategi advokasi
3. Kajian dampak (interseksionalitas) dan kebutuhan khusus kelompok rentan



KEUNTUNGAN DARI ADVOKASI YANG INKLUSIF

MEMBUKA RUANG LEBIH BESAR AGAR
SETIAP ORANG BISA BERKONTRIBUSI

MEMPERBESAR SUMBER DUKUNGAN

MEMPERTAJAM KEPEKAAN KITA PADA
KETIDAKADILAN/PENINDASAN

MENINGKATKAN VISIBILITAS
KELOMPOK-KELOMPOK MARJINAL

Mari diskusi!